

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada Triwulan I ini, angka inflasi yang ada di Kabupaten Minahasa Selatan masih terbilang tinggi dikarenakan salah satu komoditas yang menjadi tolak ukur angka inflasi yaitu daging babi masih berada di harga jual kisaran Rp. 100.000,- s/d 120.000,- per Kg.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Permasalahan yang terjadi dari penyebab kenaikan harga daging babi dikarenakan pada pertengahan tahun 2023 para peternak babi menjual murah daging babi untuk menghindari kerugian dikarenakan adanya wabah yang menyebabkan hewan ternak babi sakit.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Telah dilakukan sidak pasar dan diadakannya koordinasi dengan Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara mengenai pemenuhan ketersediaan stok (impor daging babi).

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk kebijakan yang telah direncanakan (impor daging babi) diharapkan dapat memenuhi stok kebutuhan masyarakat di Kabupaten Minahasa Selatan dan diharapkan juga dapat berpengaruh untuk angka inflasi.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Diadakan kerjasama antar daerah untuk memenuhi stok daging babi yang dibutuhkan di Kabupaten Minahasa Selatan.